



**PERBEDAAN *CYBERSEX* PADA REMAJA DITINJAU
DARI USIA DAN JENIS KELAMIN
DI PEKANBARU**

Oleh

Sri Ayu Novitriani

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Remaja adalah masa transisi atau peralihan dalam perkembangan manusia yang menghubungkan masa kanak-kanak dan masa dewasa. Salah satu peralihan yang terjadi adalah perkembangan seksual. Perkembangan seksual remaja yang sedang bergejolak dan rasa ingin tahu yang tinggi mengenai seksualitas menjadikan sebagian remaja memilih *cybersex* untuk memenuhi hasrat seksualitasnya. *Cybersex* merupakan perilaku yang dilakukan untuk kesenangan seksual melalui media yang memiliki koneksi internet yang tersimpan didalam *gadget* atau komputer, dan remaja dengan mudah melihat konten seksualitas yang diinginkan. Hal ini menjadikan remaja masuk kedalam perilaku seks bebas, penyakit menular seksual, dan kehamilan diluar nikah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan *cybersex* pada remaja ditinjau dari usia dan jenis kelamin. Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 400 remaja yang berusia 12-21 tahun dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan adalah skala *Cyber Pornography Use Inventory (CPUI)* dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,930. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan *cybersex* pada remaja ditinjau dari usia dan jenis kelamin, dimana *cybersex* pada usia remaja akhir lebih tinggi dibandingkan dengan usia remaja awal dan usia remaja madya, serta *cybersex* pada laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan.

Kata Kunci : Remaja, *Cybersex*, Usia, Jenis Kelamin